

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO (2011) Data DBD Di Asia Tenggara, Journal information, 10 (1995), pp. 1– 16.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Indonesia Tahun 2020*.; 2020.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. *Profil Kesehatan Provinsi Jambi*.; 2020.
4. Ambarwati, Fitri Respati dan Nita Nasution. 2017. Buku Pintar Asuhan Keperawatan Bayi dan Balita. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu Arvin, Behrman Kliegman. 2017. Ilmu Kesehatan Anak Nelson, Edisi 15, Volume 2. Jakarta : EGC.
5. Jilly J,dkk. 2016. Hubungan Jumlah Trombosit Dan Jumlah Leukosit Pada Pasien Anak Demam Berdarah Dengue. Jurnal e-Biomedik.1, 2019.
6. Darma Rismawaty, dkk. Trombositopenia Sebagai Faktor Prognostik Pada Penderita Yang Dirawat Diperawatan Intensif. Universitas Hasanuddin : Fakultas Kedokteran. 2018.
7. Deiana.M.(2017).Korelasi antara Trombositopenia dengan Hemokonsentrasi sebagai Faktor Predisposisi terjadinya Syok pada Pasien Demam Berdarah Dengue.
8. Adelina Baiq, dkk. Efektivitas Cairan Kristaloid dan Koloid Pasien Demam Berdarah Anak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia: 2580-8303. 5(1), 2018.
9. Al Cidadapi. Mengupas herbal ala thibun nabawi; mengupas pengobatan herbal di dalam thibun nabawi. Jakarta : Jabal. 2016.
10. Ragayasa Adeptian. Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Profil Darah Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Grade II di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Penelitian Kesehatan. 14 (03),2016.
11. Mushlih, M., Fitrawati, S., Lillah. 2016. Analisa Khasiat Sari Kurma Terhadap Jumlah Trombosit Pada Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD). ISSN 2548-3153.
12. Wijayaningsih, K. S. (2017). Asuhan Keperawatan Anak. Jakarta: TIM.
13. Dirjen PP & PL Kemenkes RI (2015) Profil Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta: Kemenkes RI.
14. Kemenkes RI (2013) Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue, Kesmas: National Public Health Journal. Jakarta. doi: 10.21109/kesmas.v7i11.366.
15. Amin Huda Nurarif & Kusuma Hardhi. (2015). APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC (Edisi Revi). MediAction.
16. Najmah (2016) Epidemiologi Penyakit Menular. Cetakan Pe. Edited by Taufik Ismail. Jakarta: Trans Info Media.
17. Aryu, Candra. Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan. Aspirator Vol. 2 No. 2 Tahun 2010: 110 –119.
18. Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika.
19. Fakhriadi R, Yulidasari F, Setyaningrum R. Faktor risiko penyakit Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung Kota

- Banjarbaru (Tinjauan terhadap faktor manusia, lingkungan, dan keberadaan jentik). Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat .
20. Fitriana BR, Yudhastuti R. Hubungan faktor suhu dengan kasus demam berdarah dengue (DBD) di Kecamatan Sawahan Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health* 2018;13(1):85–96.
 21. Tansil MG, Rampengan NH, Wilar R. Faktor Risiko Terjadinya Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak. *J BiomedikJBM*. 2021;13(1):90. doi:10.35790/jbm.13.1.2021.31760
 22. Indriyani DPR, Gustawan IW. Manifestasi klinis dan penanganan demam berdarah dengue grade 1: sebuah tinjauan pustaka. *Intisari Sains Medis*. 2020;11(3):1015-1019. doi:10.15562/ism.v11i3.847
 23. Pangaribuan, A. (2017). Faktor Prognosis Kematian Sindrom Syok Dengue (Vol. 5).
 24. KEMENKES RI. (2017). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Jakarta: KEMENKES.
 25. WHO. 2016. Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever.
 26. *Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.*
 27. Widyorini, Prasti, Kintan Arifa Shafrin, Nur Endah Wahyuningsih, and Retno Murwani. 2017. “Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Incidence Is Related to Air Temperature , Rainfall and Humidity of the Climate in Semarang City , Central Java , Indonesia.” (July .
 28. *Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.*
 29. *Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.*
 30. *Potter, & Perry, A. G. 2015. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, Edisi 4, Volume.2. Jakarta: EGC.*
 31. Febrina dkk. Asuhan Keperawatan Anak Pada An.A Dengan Dbd Terhadap Penerapan Sari Kurma Di Ruang Anyelir Rumah Sakit Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2021. 2022;3(1):4471-4478.
 32. Purnawati D. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Dengan Masalah Resiko Perdarahan Melalui Penerapan Pemberian Jus Jambu Biji Merah Dan Pemberian Sari Kurma Di RSUD Patut Patuh Patju. 1(1):11-19.
 33. Simorangkir AR. Konsumsi Jus Kurma terhadap Peningkatan Kadar Trombosit pada Pasien Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kota Jambi. 2022;11(1):42-48. doi:10.36565/jab.v11i1.437
 34. Aritonang anita rianti. Pengaruh Jus Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Trombosit Pada Pasien DBD. 2018;8(1):798-803.
 35. Yuhadi A, Jayadipraja EA. WALUYA THE INTERNATIONAL SCIENCE OF HEALTH JOURNAL The Effectiveness of Consuming Phoenix Dactylifera L to Increase Platelets in Dengue Hemorrhagic Fever Patients. 1(4):109-113.
 36. Widyorini, P. K., & et al, W. (2017). Dengue Hemorrhagic Fever Incidence

- Is Related to Air Temperature,Rainfall and Humadity of the Climate in Semarang City. Central Java, Indonesia.
37. Murwani. (2018). Patofisiologi Dengue Hemorrhagic Fever. Jakarta.
 38. Nurarif H. Amin & Kusuma Hardi. 2013. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA (North American Nursing Diagnosis Association) NIC-NOC. Mediacion Publishing.
 39. Miftahul Mushlih dkk. Analisis Khasiat Sari Kurma Terhadap jumlah trombosit Pada Penderita Demam Berdarah Dengue. Seminar Nasional keperawatan:Up Date Keperawatan Bencana, Bukittinggi. 2016.